

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024: Hal/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME* ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS----- 6 - 41

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN//*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 797 1190 / 797 1153 Fax : (021) - 797 1090

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
("THE GROUP")**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Warit Jintanawan
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata
Pancoran,
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Apartemen Central Park Residences
Tower Adaline Lt. 23 Unit 08,
Jl. S. Parman Kav. 28
Kel. Tanjung Duren Selatan
Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Saran Kaitiwong
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata
Pancoran,
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Kemang Village Tower
Intercon Unit 15N3,
Jl. Kemang Raya No. 18D,
Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Warit Jintanawan
Office address : Graha Mobisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Residential address : Apartemen Central Park
Residences Tower Adaline
Lt. 23 Unit 08, Jl. S. Parman
Kav. 28 Kel. Tanjung Duren
Selatan Kec. Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Office telephone : 021-7993973
Position : President Director
- Name : Saran Kaitiwong
Office address : Graha Mobisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Residential address : Kemang Village Tower
Intercon Unit 15N3, Jl.
Kemang Raya No. 18D,
Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan
Office telephone : 021-7993973
Position : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
- We are responsible for the internal control.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors
Jakarta, 27 Maret/March 2025

Warit Jintanawan Saran Kaitiwong

Warit Jintanawan
Direktur Utama/President Director

Saran Kaitiwong
Direktur/Director



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In millions of Rupiah</i>
		2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4	70,353	67,964	Cash
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		382,596	441,281	Third parties
Pihak berelasi		50,975	50,261	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	18b	3,365	331	Related parties
Persediaan	6	267,880	308,323	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		17,508	5,371	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		240	829	Prepaid value added tax
JUMLAH ASET LANCAR		792,917	874,360	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih		42,810	60,375	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	10e	5,221	6,433	Deferred tax assets
Aset hak-guna, bersih		19,293	21,967	Right-of-use assets, net
Uang jaminan		740	321	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10a	29,546	40,331	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya		15,132	8,661	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		112,742	138,088	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		905,659	1,012,448	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In millions of Rupiah</i>
		2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7			Trade payables
Pihak ketiga		30,480	28,126	Third parties
Pihak berelasi		866,599	918,975	Related parties
Utang lain-lain	8			Other payables
Pihak ketiga		1,348	87	Third parties
Pihak berelasi		8,717	17,013	Related parties
Uang muka dari pelanggan		19,159	23,441	Advance from customers
Utang pajak	10b	1,046	1,336	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	9	40,592	50,290	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek		5,911	4,622	Current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		973,852	1,043,890	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja		11,215	9,786	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang		6,731	7,944	Non-current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		17,946	17,730	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		991,798	1,061,620	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	11	98,084	98,084	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	12	3,342	3,342	Additional paid-in capital
Saldo laba/ (akumulasi defisit)				Retained earnings/ (accumulated deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100	2,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(189,668)	(152,701)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(86,142)	(49,175)	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3a	3	3	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		(86,139)	(49,172)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		905,659	1,012,448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		<i>In millions of Rupiah</i>
		2024	2023	
PENJUALAN	13	3,134,643	3,195,795	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	14	<u>(2,904,526)</u>	<u>(2,961,208)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		230,117	234,587	GROSS PROFIT
Beban penjualan	15	(110,991)	(141,875)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	16	(152,327)	(158,137)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(5,390)	(3,177)	Impairment loss on trade receivables
Beban administrasi bank		(1,393)	(2,637)	Bank administration expenses
Beban bunga		(1,202)	(6,213)	Interest expense
Pendapatan bunga		346	413	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs-neto		330	(1,671)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Pendapatan lain-lain		6,623	5,178	Other income
RUGI SEBELUM PAJAK		(33,887)	(73,532)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10c	<u>(1,623)</u>	<u>(1,589)</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI	(35,510)(75,121)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(1,868)	137	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
		<u>411</u>	<u>(30)</u>	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1,457)107	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF		<u>(36,967)</u>	<u>(75,014)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(35,510)	(75,121)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		<u>(35,510)</u>	<u>(75,121)</u>	
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(36,967)	(75,014)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		<u>(36,967)</u>	<u>(75,014)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17	<u>(36.20)</u>	<u>(76.59)</u>	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital issued and fully paid</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (akumulasi defisit)/ <i>Retained earnings (accumulated deficit)</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
			Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2022	98,084	3,342	2,100	(77,687)	25,839	3	25,842	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Rugi	-	-	-	(75,121)	(75,121)	-	(75,121)	<i>Loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	107	107	-	107	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	98,084	3,342	2,100	(152,701)	(49,175)	3	(49,172)	<i>Balance as of 31 December 2023</i>
Rugi	-	-	-	(35,510)	(35,510)	-	(35,510)	<i>Loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,457)	(1,457)	-	(1,457)	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2024	98,084	3,342	2,100	(189,668)	(86,142)	3	(86,139)	<i>Balance as of 31 December 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December		<i>In millions of Rupiah</i>
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3,523,311	3,542,869	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		346	413	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(3,133,428)	(2,959,808)	Suppliers
Karyawan		(61,706)	(71,446)	Employees
Pembayaran pajak		(362,128)	(351,508)	Payment for taxes
Penerimaan pajak penghasilan		28,236	2,552	Income tax refund
Pembayaran bunga		(1,202)	(6,214)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		15,790	20,674	Other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		9,219	177,532	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(693)	(3,298)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		-	119	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(693)	(3,179)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(6,137)	(3,385)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(120,000)	Repayment from short-term bank loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(6,137)	(123,385)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN KAS, AWAL TAHUN		2,389	50,968	NET INCREASE IN CASH
KAS, AKHIR TAHUN		67,964	16,996	CASH, BEGINNING OF YEAR
	4	70,353	67,964	CASH, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas induk, dan perubahan status Entitas induk menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan melalui distributor, toko, *portal web* khususnya untuk produk terkait material bangunan.

Pada tahun 2024 terdapat akta perubahan kegiatan usaha Entitas induk dalam rangka menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan menambahkan bidang usaha di bidang konstruksi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Kantor Entitas induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan tujuh belas (17) toko ritel yang berlokasi di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, dan Bekasi.

Entitas induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company's activities are trading through distributor, store, and portal web especially for building material products.

In 2024, the Company executed a deed of amendment to its business activities to align with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and to incorporate a new business segment in the construction sector. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 dated 10 July 2024.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and seventeen (17) retail stores that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 (Rupiah penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 Entitas induk menambah modal pada KMKP sebesar Rp 10.000.000.000 (Rupiah penuh).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP yang tercantum di dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham PT Karya Makmur Kreasi Prima bahwa ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang perdagangan eceran melalui toko berkaitan dengan material bangunan.

Pada bulan Desember 2022, KMKP mulai menjalankan kegiatan operasional komersialnya.

Kantor KMKP terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. KMKP memiliki tiga (3) cabang toko retail yang berlokasi di Belimbing, Cilegon dan Pondok Gede.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, total aset KMKP masing-masing sebesar Rp 10.704.755.890 (Rupiah penuh) dan Rp 17.067.121.833 (Rupiah penuh).

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 (whole Rupiah) per share at the offering price of Rp 170 (whole Rupiah) per share, and issuance of 150,000,000 capital warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follow:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

In November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000 (whole Rupiah). In accordance to Notarial deed No. 30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. the Company increase capital in KMKP amounting to Rp 10,000,000,000 (Whole Rupiah).

According to Article 3 of KMKP's Articles of Association in accordance to Notarial deeds No.30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. concerning statement of the decision of PT Karya Makmur Kreasi Prima shareholders KMKP's scope of activities is engage in the retail trading activities through store for building material products.

In December 2022, KMKP started its commercial operations.

KMKP's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. KMKP currently have three (3) branches of retail store located in Belimbing, Cilegon and Pondok Gede.

As of 31 December 2024 and 2023, KMKP total assets were Rp 10,704,755,890 (whole Rupiah) and Rp 17,067,121,833 (whole Rupiah), respectively.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

d. Board of commissioners, Board of directors, Audit committee, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Komisaris	:	Vorapong Panavasus	:
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:

	:	<i>President Commissioner</i>
	:	<i>Commissioner</i>
	:	<i>Independent Commissioner</i>

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama	:	Warit Jintanawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn	:
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Direktur	:	Saran Kaitiwong	:
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:
Direktur	:	Satapom Na Songkhla	:
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

	:	<i>President Director</i>
	:	<i>Vice President Director</i>
	:	<i>Vice President Director</i>
	:	<i>Director</i>
	:	<i>Director</i>
	:	<i>Director</i>
	:	<i>Director</i>
	:	<i>Independent Director</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Paramate Nisagornsen	:
Komisaris	:	Vorapong Panavasus	:
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:

	:	<i>President Commissioner</i>
	:	<i>Commissioner</i>
	:	<i>Independent Commissioner</i>

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama	:	Warit Jintanawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn	:
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Direktur	:	Susalak Khiew-Orn	:
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

	:	<i>President Director</i>
	:	<i>Vice President Director</i>
	:	<i>Vice President Director</i>
	:	<i>Director</i>
	:	<i>Director</i>
	:	<i>Independent Director</i>

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Noppadol Gaewthabthim	:
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan	:
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum	:
		Nainggolan	

	:	<i>Chairman</i>
	:	<i>Member</i>
	:	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 172 dan 162 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has 172 and 162 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan Keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company, with its decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 27 March 2025.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method.

e. Use of judgments, estimates and assumption

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 15: Pengakuan pendapatan, pertimbangan manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Entitas Induk bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 11e: Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

f. Perubahan kebijakan akuntansi material

(i) PSAK yang terbit tapi belum efektif

Beberapa amendemen standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini yang akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- Kekurangan Ketertukaran (Amendemen PSAK 221)
- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumption (Continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:

- *Note 15: Revenue recognition, management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 11e: Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized.*

f. Changes in material accounting policies

(i) PSAKs issued but not yet effective

Certain amendments to accounting standards and have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2024, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- *Lack of Exchangeability (Amendments to PSAK 221)*
- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas induk dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of consolidation

Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. Subsidiary is entity controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

b. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

c. Pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of consolidation (Continued)

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in the Group's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

b. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

c. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>c. Pendapatan (Lanjutan)</p> <p style="text-align: center;">Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ <i>Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms</i></p> <hr/> <p>Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/ <i>Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.</i></p> <p>Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang diterima langsung oleh pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut/ <i>Customers obtain control of the products upon directly received of the products by the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time</i></p> <p>d. Instrumen keuangan</p> <p>(i). Pengakuan dan pengukuran awal</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.</p> <p>Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk <i>item</i> yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.</p>	<p>c. Revenue (Continued)</p> <p style="text-align: center;">Pengakuan pendapatan/ <i>Revenue recognition policies</i></p> <hr/> <p>Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ <i>Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.</i></p> <p>Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima langsung oleh pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ <i>Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are directly received by the customer's, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.</i></p> <p>d. Financial instruments</p> <p>(i). <i>Recognition and initial measurement</i></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.</i></p> <p><i>A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(iii). Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash, trade receivables, and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit loss.

(iii). Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
---	--

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iv). Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi dimana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut ditransfer, ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi dimana aset keuangan ditransfer tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tersebut dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

d. Financial instruments (Continued)

(iii). *Financial liabilities (Continued)*

Trade payables, other payables, and accrued expenses are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit loss.

(iv). *Derecognition*

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v). Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(vi). Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan yang diharapkan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur sebagai ECL 12 bulan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial instruments (Continued)

(v). Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(vi). Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
---	--

e. Transaksi mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian mata uang asing atas pos moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan bunga dan pembayaran efektif selama periode tersebut, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang ditranslasi pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.

f. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.

e. Foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit loss.

f. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the amount of tax paid, payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

g. Laba/rugi per saham dasar

Laba/ rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba / rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

g. Profit/loss per share

Profit/ loss per share are computed by dividing profit/ loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/ issued during the year.

h. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas induk dan Entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas induk dan Entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Segment information

An operating segment is a component of the Company and Subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and Subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

4. KAS

Kas terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>
Kas	
Rupiah	139
Bank pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	50,188
Citibank N.A. cabang Jakarta	505
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27
PT Bank HSBC Indonesia	244
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173
Standard Chartered Bank Indonesia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	779
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya Bank BTPN Tbk)	8,397
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,698
PT Bank Permata Tbk	4
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	48
PT Bank HSBC Indonesia	151
Jumlah	<u>70,214</u>
	<u>70,353</u>

4. CASH

Cash consist of:

<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
	Cash
	Rupiah
	5
	Third parties bank
	Rupiah
	60,188
	504
	29
	424
	173
	54
	123
	2,214
	3,694
	-
	271
	285
	<u>67,959</u>
	<u>67,964</u>
	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group did not pledge its cash and cash equivalents. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024
Pihak ketiga	423,595
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(40,999)
Pihak ketiga - neto	382,596
Pihak berelasi (Catatan 18a)	50,975
	433,571

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024
Saldo awal tahun	35,741
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	5,390
Pembalikan atas penghapusan	-
Penghapusan	(132)
Saldo akhir tahun	40,999

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024
Granito	53,081
Keramik	194,794
Barang sanitasi	16,182
Vinil	2,610
Semen	156
Persediaan dalam perjalanan	6,809
Jumlah persediaan	273,632
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(5,752)
	267,880

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024
Saldo 1 Januari	10,551
Penambahan penyisihan	-
Pengurangan penyisihan	(4,799)
Saldo 31 Desember	5,752

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
	477,022	<i>Third parties</i>
	(35,741)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	441,281	<i>Third parties - net</i>
	50,261	<i>Related parties (Note 18a)</i>
	491,542	

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
	32,526	<i>Balance at beginning of year</i>
	3,177	<i>Provision on impairment of trade receivables</i>
	38	<i>Reversal Written-off</i>
	-	<i>Written-off</i>
	35,741	<i>Balance at the end of year</i>

As of 31 December 2024 and 2023, all Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is pledged as collateral.

Based on the evaluation of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORIES

The details of merchandise inventories are as follows:

	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
	92,069	<i>Granite</i>
	177,383	<i>Ceramics</i>
	21,368	<i>Sanitary ware</i>
	3,651	<i>Vinyl</i>
	266	<i>Cement</i>
	24,137	<i>Goods in transit</i>
	318,874	<i>Total inventories</i>
	(10,551)	<i>Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
	308,323	

Movement of provision for impairment loss of inventories are as follow:

	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
	22,146	<i>Balance 1 January</i>
	-	<i>Addition of provision</i>
	(11,595)	<i>Deduction of provision</i>
	10,551	<i>Balance 31 December</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 148.900 dan Rp 146.900 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

6. INVENTORIES (Continued)

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of each Rp 148,900 and Rp 146,900 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is pledged as collateral for any obligations.

7. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

Dalam jutaan Rupiah	2024
Pihak berelasi (Catatan 18c)	866,599
Pihak ketiga	30,480
	897,079

7. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
	918,975	<i>Related parties (Note 18c)</i>
	28,126	<i>Third parties</i>
	947,101	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
Belum jatuh tempo	751,574	27,057	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	44,832	257,707	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	94,277	291,380	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	417	238,763	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	-	126,460	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	5,979	5,734	<i>More than 120 days</i>
	897,079	947,101	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
Rupiah	895,490	923,276	<i>Rupiah</i>
Thailand Baht	1,352	1,294	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Amerika Serikat	237	348	<i>United States Dollar</i>
Yuan	-	21,611	<i>Yuan</i>
Yen	-	572	<i>Yen</i>
	897,079	947,101	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. UTANG LAIN-LAIN

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Pihak berelasi (Catatan 18c)	8,717	17,013	<i>Related parties (Note 18c)</i>
Pihak ketiga	1,348	87	<i>Third parties</i>
	<u>10,065</u>	<u>17,100</u>	

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

8. OTHER PAYABLES

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Pengiriman barang	10,607	10,668	<i>Freight</i>
Potongan harga dan promosi penjualan	23,497	30,627	<i>Sales rebate and promotion</i>
Biaya jasa profesional	1,531	1,561	<i>Professional fees</i>
IT	1,767	-	<i>IT</i>
Periklanan	-	746	<i>Advertising</i>
Lain-lain	3,190	6,688	<i>Others</i>
	<u>40,592</u>	<u>50,290</u>	

9. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

10. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Lebih bayar tahun fiskal 2024	17,125	-	<i>Overpayment fiscal year 2024</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2023	12,421	12,421	<i>Overpayment fiscal year 2023</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2022	-	27,910	<i>Overpayment fiscal year 2022</i>
	<u>29,546</u>	<u>40,331</u>	

Pada 31 Mei 2024, Entitas induk telah menerima hasil pemeriksaan pajak yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 27.910 dan telah menerima pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 pada 7 Juni 2024.

a. *Refundable income taxes consists of:*

On 31 May 2024, the Company has received tax audit resulted in overpayment amounted to Rp 27,910 and received the tax refund of the Company's corporate income tax for fiscal year 2022 on 7 June 2024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2023 masih berlangsung. Pengembalian pajak diharapkan akan diterima lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

As of the date of the financial statements, the tax audit for fiscal year 2023 was still ongoing. The refunds are expected to be received more than one year after the reporting date.

b. Utang pajak ini terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 4 (2)	24	6	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	592	764	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	430	566	<i>Article 23/26</i>
	<u>1,046</u>	<u>1,336</u>	

b. *Taxes payable consists of:*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak terdiri dari:

Tax expense consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas induk			<i>The Company</i>
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1,623)	(1,532)	<i>Deferred tax</i>
Entitas anak			<i>The Subsidiary</i>
Pajak tangguhan	-	(57)	<i>Deferred tax</i>
	<u>(1,623)</u>	<u>(1,589)</u>	

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33,887)	(73,532)	<i>Loss before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi rugi entitas anak sebelum beban pajak	7,078	3,727	<i>Deduction loss of subsidiary before tax expenses</i>
Rugi sebelum pajak Entitas Induk	(26,809)	(69,805)	<i>Loss before tax attributable to the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	3,510	3,952	<i>Depreciation and amortization</i>
Imbalan kerja karyawan	(439)	824	<i>Employee benefits</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,390	3,177	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Beban dan denda pajak	2,599	3,366	<i>Tax expenses and penalty</i>
Bunga atas liabilitas sewa	1,147	730	<i>Interest on lease liabilities</i>
Jamuan dan sumbangan	1,112	1,620	<i>Entertainment and donation</i>
Perjalanan	1,023	1,780	<i>Travelling</i>
Seragam	202	234	<i>Uniform expense</i>
Beban bunga	54	-	<i>Interest expense</i>
Promosi	(8,280)	31,438	<i>Promotion</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(4,799)	(11,595)	<i>Reversal allowance for impairment of inventories and inventories obsolescence</i>
Amortisasi aset hak-guna	(1,061)	(744)	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	(143)	811	<i>Repairs and maintenances</i>
Transportasi	-	1,042	<i>Transportation</i>
Kantin	-	158	<i>Canteen</i>
Lain-lain	4,881	7,390	<i>Others</i>
Rugi pajak	(21,613)	(25,622)	Taxable loss

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	In millions of Rupiah
Taksiran rugi kena pajak			<i>Estimated taxable loss</i>
Entitas induk	(21,613)	(25,622)	<i>The Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Statutory tax rate</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas induk	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak kini	-	-	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income tax</i>
Entitas induk			<i>The Company</i>
Pasal 22	(17,125)	(12,421)	<i>Article 22</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(17,125)	(12,421)	<i>Total prepaid income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan			<i>Income tax over paid</i>
Entitas induk	(17,125)	(12,421)	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Lebih bayar pajak penghasilan	(17,125)	(12,421)	<i>Income tax over paid</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The computation of tax expense and income tax payable for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2024 is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Returns.

e. Pajak tangguhan

Komponen aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2023	Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	In millions of Rupiah
Liabilitas imbalan kerja	2,153	(97)	411	2,467	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	2,321	(2,321)	-	-	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyusutan	1,840	618	-	2,458	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	119	177	-	296	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6,433	(1,623)	411	5,221	<i>Total deferred tax assets</i>

e. *Deferred tax*

Component of deferred tax assets are as of follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Komponen aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Liabilitas imbalan kerja	2,002	181	(30)	2,153	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	4,872	(2,551)	-	2,321	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyusutan	1,277	563	-	1,840	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	(99)	218	-	119	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	8,052	(1,589)	(30)	6,433	Total deferred tax assets

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	9,020	7,863	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	1,265	-	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyusutan – Entitas anak	620	336	<i>Depreciation – Subsidiary</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	22,408	14,346	<i>Tax loss carry forwards</i>
	<u>33,313</u>	<u>22,545</u>	

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 sejumlah Rp 101.854 dan Rp 65.210 akan berakhir pada 2029 dan 2028 jika tidak digunakan.

Beda waktu yang memberikan peningkatan pada aset pajak tangguhan dari penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan persediaan tidak ada masa berakhirnya, tetapi sebelum penyisihan tersebut dapat diakui sebagai pengurang pajak, Grup harus memberikan bukti bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih dan persediaan dihapuskan berdasarkan peraturan perpajakan.

10. TAXATION (Continued)

e. *Deferred tax (Continued)*

Component of deferred tax assets are as of follows:

<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
2,002	181	2,153	<i>Employee benefits liabilities</i>
4,872	(2,551)	2,321	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
1,277	563	1,840	<i>Depreciation</i>
(99)	218	119	<i>Amortization of intangible assets</i>
8,052	(1,589)	6,433	Total deferred tax assets

The following deferred tax assets have not been recognized:

<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
9,020	7,863	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
1,265	-	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
620	336	<i>Depreciation – Subsidiary</i>
22,408	14,346	<i>Tax loss carry forwards</i>
<u>33,313</u>	<u>22,545</u>	

The Group's tax loss carry forwards as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 101,854 and Rp 65,210 will be expire in 2029 and 2028 if not utilized.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables and inventories does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables and inventories are written off in accordance with tax regulations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan Entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perseroan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Posisi pajak Entitas induk dan Entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Entitas induk dan Entitas anak diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan. Penelaahan ini didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

10. TAXATION (Continued)

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit/ pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations. The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company and subsidiary's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal saham/ Total share capital	<i>In millions of Rupiah</i>
SCG Distribution Company Limited, Thailand	889	90.62%	88,883	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92	9.38%	9,201	Public (ownership below 5%)
	981	100.00%	98,084	

11. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, is as follows:

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500	17,500	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio atas konversi waran menjadi saham	276	276	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750)	(12,750)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684)	(1,684)	Stock issuance cost
	3,342	3,342	

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2024 and 2023, this account consists of the following:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

13. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
Semen	875,934	870,996	Cement
Semen beton	778,431	792,340	Cement concrete
Keramik	708,746	713,791	Ceramic
Granito	264,395	251,705	Granite
Bebatuan	213,055	330,266	Clinker
Pipa dan beton	172,061	136,027	Pipe & Precast
Bata ringan	54,167	56,137	Lightweight concrete
Barang sanitasi	48,315	36,597	Sanitary ware
Lain-lain	19,539	7,936	Others
	3,134,643	3,195,795	

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

The details of sales categorized by main products are as follows:

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

No sales to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18d).

The Group had sales to related parties (Note 18d).

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
Persediaan awal	318,874	449,214	Beginning inventories
Pembelian bersih	2,864,083	2,842,463	Net purchase
Tersedia untuk dijual	3,182,957	3,291,677	Available for sale
Persediaan akhir	(273,632)	(318,874)	Ending inventories
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(4,799)	(11,595)	Reversal provision for the year
	2,904,526	2,961,208	

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 18e).

The details of cost of sales are as follows:

The Group purchased inventories from related parties (Note 18e).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan Grup tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total sales for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pemasok			Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%) / Percentage of Total Sales		Suppliers
	2024	2023	2024	2023	
PT Semen Jawa	1,024,688	1,107,216	32.69%	34.65%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	728,251	750,807	23.23%	23.49%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	464,838	429,108	14.83%	13.43%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
	2,217,777	2,287,131	70.75%	71.57%	

15. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	<i>In millions of Rupiah</i>
Pengiriman barang	83,671	89,516	Freight
Pemasaran dan promosi	23,981	48,012	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	3,339	4,347	Travelling
	110,991	141,875	

15. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	64,457	72,240
Jasa profesional	29,417	21,512
<i>Outsourcing</i>	18,999	23,251
Amortisasi aset hak-guna	8,886	9,652
Penyusutan	7,726	7,864
Peralatan dan perlengkapan kantor	4,189	3,759
Perbaikan dan pemeliharaan	4,019	3,805
Sewa	3,357	4,490
Transportasi	2,208	2,484
Pos, komunikasi, dan telepon	2,071	2,350
Listrik dan air	1,595	1,644
Amortisasi aset tak berwujud	1,542	1,319
Asuransi	1,008	583
Jamuan dan representasi	989	1,206
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1,864	1,978
	152,327	158,137

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

In millions of Rupiah	2024	2023
Salaries and other employees' compensation	72,240	72,240
Professional fees	21,512	21,512
Outsourcing	23,251	23,251
Amortization of right-of-use assets	9,652	9,652
Depreciation	7,864	7,864
Office supplies and equipment	3,759	3,759
Repair and maintenance	3,805	3,805
Rent	4,490	4,490
Transportation	2,484	2,484
Postage, communication, and telephone	2,350	2,350
Water and electricity	1,644	1,644
Amortization of intangible assets	1,319	1,319
Insurance	583	583
Entertainment and representation	1,206	1,206
Other (each below of Rp 200 millions)	1,978	1,978
	158,137	158,137

17. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(35,510)	(75,121)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	981	981
Rugi per saham dasar dan dilusian	(36.20)	(76.59)

17. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

In millions of Rupiah	2024	2023
Loss for the year attributable to owners of the Company	(35,510)	(75,121)
Weighted average number of shares outstanding	981	981
Basic and diluted loss per share	(36.20)	(76.59)

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI**

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2023	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	In millions of Rupiah
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	22,548	2.49%	17,131	1.69%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT SCG Readymix Indonesia	10,931	1.21%	17,168	1.69%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	9,389	1.03%	8,115	0.80%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT Megadepo Indonesia	6,613	0.73%	6,933	0.68%	PT Megadepo Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1,462	0.16%	914	0.09%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
SCG International Corporation Co., Ltd.	20	0.00%	-	0.00%	SCG International Corporation Co., Ltd.
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	8	0.00%	-	0.00%	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	4	0.00%	-	0.00%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	50,975	5.62%	50,261	4.95%	

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas induk, dengan rincian sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2023	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	In millions of Rupiah
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	3,263	0.36%	219	0.02%	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	52	0.01%	82	0.01%	Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.
Siam Cement Public Co., Ltd.	50	0.01%	-	0.00%	Siam Cement Public Co., Ltd.
PT SCG Readymix Indonesia	-	0.00%	28	0.00%	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Indonesia	-	0.00%	2	0.00%	PT SCG Indonesia
	3,365	0.38%	331	0.03%	

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Trade receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programs offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Utang usaha dan utang lain-lain

c. *Trade payable and other payables*

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	2023	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
PT Semen Jawa	406,445	40.98%	470,301	44.30%	<i>PT Semen Jawa</i>
PT SCG Readymix Indonesia	225,555	22.74%	241,675	22.76%	<i>PT SCG Readymix Indonesia</i>
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	141,335	14.25%	111,663	10.52%	<i>PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk</i>
PT KIA Keramik Mas	44,233	4.46%	38,981	3.67%	<i>PT KIA Keramik Mas</i>
PT SCG Pipe and Precast	21,970	2.15%	41,319	3.89%	<i>PT SCG Pipe and Precast</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	14,111	1.42%	11,815	1.11%	<i>PT SCG Lightweight Concrete Indonesia</i>
SCG Distribution Co., Ltd.	5,504	0.55%	4,053	0.38%	<i>SCG Distribution Co., Ltd.</i>
PT Surya Siam Keramik	4,314	0.43%	4,314	0.41%	<i>PT Surya Siam Keramik</i>
PT SCG Indonesia Siam Cement Public Co., Ltd.	4,021	0.40%	3,656	0.34%	<i>PT SCG Indonesia Siam Cement Public Co., Ltd.</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	2,213	0.22%	5,660	0.53%	<i>PT Catur Mitra Sejati Sentosa</i>
PT SCG Barito Logistics	2,118	0.21%	-	0.00%	<i>PT SCG Barito Logistics</i>
SCG Ceramics Public Company Limited	897	0.09%	265	0.02%	<i>SCG Ceramics Public Company Limited</i>
SCG Decor PCL.	730	0.07%	274	0.03%	<i>SCG Decor PCL.</i>
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	682	0.07%	603	0.06%	<i>Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.</i>
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	606	0.06%	1,008	0.09%	<i>PT Berjaya Nawaplastic Indonesia</i>
Prime Trading Co. Ltd.	244	0.02%	-	0.00%	<i>Prime Trading Co., Ltd.</i>
SCG Legal Counsel Limited	237	0.02%	-	0.00%	<i>SCG Legal Counsel Limited</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	69	0.01%	-	0.00%	<i>PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.</i>
IT One Co., Ltd.	19	0.00%	-	0.00%	<i>IT One Co., Ltd.</i>
PT Indocorr Packaging Cikarang	8	0.00%	4	0.00%	<i>PT Indocorr Packaging Cikarang</i>
Siam Fibre Cement Group Co., Ltd.	5	0.00%	-	0.00%	<i>Siam Fibre Cement Group Co., Ltd.</i>
PT SCG International Indonesia	-	0.00%	352	0.03%	<i>PT SCG International Indonesia</i>
SCG Cement Building Materials Co., Ltd.	-	0.00%	29	0.00%	<i>SCG Cement Building Materials Co., Ltd.</i>
	-	0.00%	16	0.00%	
	875,316	88.26%	935,988	88.14%	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>	<u>2023</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	58,062	1.85%	44,418	1.39%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT SCG Readymix Indonesia	47,762	1.52%	34,205	1.07%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	44,224	1.41%	41,780	1.31%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT Megadepo Indonesia	35,089	1.13%	24,207	0.76%	PT Megadepo Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	3,145	0.10%	1,766	0.06%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	22	0.00%	-	0.00%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.	-	0.00%	294	0.01%	Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.
PT Mitra Hasil Sentosa	-	0.00%	-	0.00%	PT Mitra Hasil Sentosa
PT Siam-Indo Concrete Products	-	0.00%	5	0.00%	PT Siam-Indo Concrete Products
	188,304	6.01%	146,675	4.59%	

e. Pembelian dan jasa

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Purchases and services

The details of purchases and services from related parties are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases</u>	<u>2023</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
PT Semen Jawa	1,024,688	35.56%	1,107,216	37.18%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	728,251	25.27%	750,807	25.21%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	464,838	16.13%	429,108	14.41%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	144,008	5.00%	111,130	3.73%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT KIA Keramik Mas	124,365	4.32%	129,139	4.34%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	77,857	2.70%	78,667	2.64%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
Prime Trading, Co., Ltd.	40,384	1.40%	37,732	1.27%	Prime Trading, Co., Ltd.
PT SCG Indonesia	12,999	0.45%	8,573	0.29%	PT SCG Indonesia
PT SCG International Indonesia	12,580	0.44%	16,163	0.54%	PT SCG International Indonesia
PT SCG Barito Logistics SCG Distribution Co., Ltd.	4,190	0.15%	1,610	0.05%	PT SCG Barito Logistics SCG Distribution Co., Ltd.
The Siam Cement Public, Co., Ltd.	4,006	0.14%	3,435	0.12%	The Siam Cement Public, Co., Ltd.
Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.	3,051	0.11%	7,126	0.24%	Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.
SCG International Corporation	2,880	0.10%	2,211	0.07%	SCG International Corporation
	2,385	0.08%	-	0.00%	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Pembelian dan jasa (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Dalam jutaan Rupiah	2024	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	2023	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	In millions of Rupiah
Panel World Co., Ltd.	1,843	0.06%	-	0.00%	Panel World Co., Ltd.
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	1,517	0.05%	-	0.00%	PT Berjaya Nawaplastic Indonesia
SCG Ceramics Public Company Limited	689	0.02%	708	0.02%	SCG Ceramics Public Company Limited
SCG Decor PCL.	650	0.02%	3,568	0.12%	SCG Decor PCL.
SCG Legal Counsel Limited	161	0.01%	-	0.00%	SCG Legal Counsel Limited
Unify Smart Tech Joint Stock Company	27	0.00%	-	0.00%	Unify Smart Tech Joint Stock Company
Siam Fibre Cement Group Co., Ltd.	-	0.00%	1,087	0.04%	Siam Fibre Cement Group Co., Ltd.
PT Megadepo Indonesia	-	0.00%	464	0.02%	PT Megadepo Indonesia
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	-	0.00%	110	0.01%	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
PT Siam-Indo Concrete Products	-	0.00%	106	0.01%	PT Siam-Indo Concrete Products
IT One Co., Ltd.	-	0.00%	46	0.00%	IT One Co., Ltd.
	2,651,369	92.01%	2,689,006	90.29%	

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. Purchases and services (Continued)

The details of sales to related parties are as follows: (Continued)

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.039 dan Rp 3.422. Pada tahun 2024 dan 2023, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

f. Key management compensation

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of salary given to the Company's Board of Directors for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 2,039 and Rp 3,422, respectively. In 2024 and 2023, the benefit to the Board of Commissioners become the cost of SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties*

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/Nature of transaction</u>
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT KIA Keramik Mas	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Mitra Hasil Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT KIA Serpih Mas	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT Semen Jawa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Surya Siam Keramik	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Cemthai Ceramics Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
The Siam Cement Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT Siam-Indo Concrete Products	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
Prime Group Joint Stock Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Prime Trading Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Barito Logistics	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG International Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
IT One Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Unify Smart Tech Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/Nature of transaction</u>
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Dayasa Aria Prima	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
SCG Décor PCL	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Siam Fibre Cement Group Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Indocorr Packaging	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Legal Counsel Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i> Investasi dalam saham sebesar 90.62% kepemilikan dan anggota dari kelompok usaha yang sama / <i>Investment in shares with 90.62% ownership and member of the same group</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Distribution Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Building Materials Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Siam-Indo Gypsum Industry	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Komisaris/ <i>Commissioner</i> Direktur/ <i>Director</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i> Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i> Kompensasi/ <i>Compensation</i>

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties (Continued)*

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan akan direalisasi, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Karenanya, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri dan wilayah geografis tempat pelanggan beroperasi.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and geographic area in which customers operate.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif melakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Dalam jutaan Rupiah	2024			<i>In millions of Rupiah</i>
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	369,681	63,890	433,571	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	3,365	-	3,365	<i>Other receivables</i>
	373,046	63,890	436,936	

Dalam jutaan Rupiah	2023			<i>In millions of Rupiah</i>
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	412,825	78,717	491,542	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	331	-	331	<i>Other receivables</i>
	413,156	78,717	491,873	

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

Trade receivables (Continued)

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 December 2024 and 2023:

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	<i>In millions of Rupiah</i>
	2024	2024	2023	2023	
Belum jatuh tempo	335,244	(24)	345,086	(22)	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1-30 hari	82,845	(364)	97,678	(329)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	8,605	(259)	14,940	(222)	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	498	(71)	6,139	(72)	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	47,378	(40,281)	63,440	(35,096)	<i>More than 90 days</i>
	474,570	(40,999)	527,283	(35,741)	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit, kerugian kredit ekspektasian, dan persentase penyisihan rata-rata tertimbang untuk kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai kotor tercatat untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

		31 Desember 2024/ 31 December 2024			
		Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/Loss allowance	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>					<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	0.01%	335,244	(24)	Not yet due	
Jatuh tempo:				Past due:	
1-30 hari	0.04%	82,845	(364)	1-30 days	
31-60 hari	3%	8,605	(259)	31-60 days	
61-90 hari	14%	498	(71)	61-90 days	
Lebih dari 90 hari	85%	47,378	(40,281)	More than 90 days	
		474,570	(40,999)		

		31 Desember 2023/ 31 December 2023			
		Rata-rata tertimbang tingkat kerugian / <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/Loss allowance	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>					<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	0.01%	345,086	(22)	Not yet due	
Jatuh tempo:				Past due:	
1-30 hari	0.34%	97,678	(329)	1-30 days	
31-60 hari	1.49%	14,940	(222)	31-60 days	
61-90 hari	1.17%	6,139	(72)	61-90 days	
Lebih dari 90 hari	55,32%	63,440	(35,096)	More than 90 days	
		527,283	(35,741)		

Kas di bank

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

Trade receivables (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk, ECLs and the percentage of weighted-average allowance for ECL to the gross carrying amount for trade receivables as at 31 December 2024 and 2023:

Cash in banks

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Tabel di bawah merupakan kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan termasuk estimasi pembayaran bunga:

Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>					
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
31 Desember 2024					31 December 2024
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	897,079	897,079	897,079	-	Trade payables
Utang lain-lain	10,065	10,065	10,065	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	40,592	40,592	40,592	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12,642	13,877	6,664	7,213	Lease liabilities
	960,378	961,613	954,400	7,213	
Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>					
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
31 Desember 2023					31 December 2023
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	947,101	947,101	947,101	-	Trade payables
Utang lain-lain	17,100	17,100	17,100	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	50,290	50,290	50,290	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12,566	14,113	5,305	8,808	Lease liabilities
	1,027,057	1,028,604	1,019,796	8,808	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai defisit modal kerja sebesar Rp 180.935 dimana hal ini sebagian besar disebabkan oleh utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp 875.316. Kondisi ini diperingan sebagian dengan adanya fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Citibank cabang Jakarta dan PT Bank HSBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 100.000 dan USD 13.500.000. Grup memiliki rencana dalam menghadapi situasi tersebut dengan memperluas pangsa pasar untuk produk sanitasi, meningkatkan volume penjualan untuk produk keramik, serta menjaga harga kompetitif pada produk semen dan bebatuan.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

RISIKO MATA UANG

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

LIQUIDITY RISK (Continued)

The table below summarizes contractual maturities of the financial liabilities including estimated interest payments:

As of 31 December 2024, The Group has negative working capital of Rp 180,935 was mainly come from trade and other payable from related parties amounted to Rp 875,316. The condition were partially alleviated by the un-used bank loan facilities from Citibank Jakarta branch and PT Bank HSBC Indonesia of Rp 100,000, and USD 13,500,000, respectively. The Group have plan to address this situation through expanding market for sanitary ware product, improving of sales volume for ceramic product, and also maintaining competitive prices in existing cement and clincker product.

MARKET RISK

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO MATA UANG (Lanjutan)

CURRENCY RISK (Continued)

Eksposur net risiko mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

The Group's net exposure currency risk is as follows:

	2024			2023				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency				Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
	USD*	THB*		USD*	CNY*	THB*		
Aset							Asset	
Bank	12,331	-	199	36,038	-	-	556	Bank
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	(14,681)	(2,839,657)	(1,589)	(1,969)	(10,021,582)	(3,655,254)	(23,998)	Trade payables
Utang lain-lain	-	(17,719,718)	(8,434)	-	-	(23,720,475)	(10,719)	Other payables
Aset/(liabilitas) moneter neto	(2,350)	(20,559,375)	(9,824)	34,069	(10,021,582)	(27,375,729)	(34,161)	Monetary assets/ (liabilities) – net

*Dalam nilai penuh

**in full amount*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 16.162/USD dan Rp 476/THB (2023: Rp 15.416/USD, Rp 452/THB, dan Rp 2.170/CNY).

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 16,162/USD, and Rp 476/THB (2023: Rp 15,416/USD, Rp 452/THB, and Rp 2,170/CNY).

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan rugi setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the loss after income tax for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Cina dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan meningkat untuk masing masing sebesar Rp 2 (2023: Rp 40), Rp 763 (2023: Rp 964), dan nihil (2023: Rp 1.695) sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Yuan Cina dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan with all other variables held constant, the amount of loss for the year ended 31 December 2024 would have increased by Rp 2 (2023: Rp 40), Rp 763 (2023: Rp 964) and nil (2023: Rp 1,695) respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Entitas induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Jumlah liabilitas	991,798	1,061,620	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas	<u>(70,353)</u>	<u>(67,964)</u>	<i>Less cash</i>
Utang bersih	921,445	993,656	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>(86,139)</u>	<u>(49,172)</u>	<i>Total equities</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>(10.70)</u>	<u>(20.21)</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2024 and 2023, the ratio calculations are as follow:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Dalam jutaan Rupiah

2024	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto	2,856,040	278,603	3,134,643
Laba bruto	193,113	37,004	230,117
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(86,195)	(24,796)	(110,991)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(112,574)	(1,024)	(113,598)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(38,729)
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(5,390)	-	(5,390)
Beban administrasi bank			(1,393)
Beban bunga			(1,202)
Pendapatan bunga			346
Laba selisih kurs – neto			330
Pendapatan lain-lain			6,623
Rugi sebelum pajak			(33,887)
Beban pajak penghasilan			(1,623)
Rugi			(35,510)
Aset segmen	836,696	68,963	905,659
Liabilitas segmen	985,473	6,325	991,798
Informasi lain:			
Pengeluaran modal	693	-	693
Penyusutan	7,722	4	7,726

Dalam jutaan Rupiah

2023	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto	2,926,746	269,049	3,195,795
Laba bruto	200,802	33,785	234,587
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(112,173)	(29,702)	(141,875)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(129,739)	(1,064)	(130,803)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(27,334)
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(3,177)	-	(3,177)
Beban administrasi bank			(2,637)
Beban bunga			(6,213)
Pendapatan bunga			413
Rugi selisih kurs – neto			(1,671)
Pendapatan lain-lain			5,178
Rugi sebelum pajak			(73,532)
Beban pajak penghasilan			(1,589)
Rugi			(75,121)

20. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

In millions of Rupiah

2024
Net sales
Gross profit
Selling expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can not be allocated
Impairment loss on trade receivables
Bank administration expenses
Interest expense
Interest income
Gain on foreign exchanges – net
Other income
Loss before tax
Income tax expense
Loss
Segment assets
Segment liabilities
Other information:
Capital expenditure
Depreciation

In millions of Rupiah

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
2023	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2023
Aset segmen	933,110	79,338	1,012,448	Segment assets
Liabilitas segmen	1,050,443	11,177	1,061,620	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	4,482	-	4,482	Capital expenditure
Penyusutan	7,769	95	7,864	Depreciation

21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *readymix concrete* dengan PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 September 2020, the Company held a cooperation agreement for distribution of readymix concrete with PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2023, the Company along with SRMI agreed to extending this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *precast concrete* dengan PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian.

On 1 January 2023, the Company held a cooperation agreement for distribution of precast concrete with PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), that effective for 3 years since agreement was signed.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00139/2.1005/AU.1/05/1223-3/1/III/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00139/2.1005/AU.1/05/1223-3/1/III/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3c pada halaman 12.

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Hal ini dicatat ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk barang tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan Grup tidak rumit, pendapatan mungkin dapat diakui secara tidak tepat sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam merespon pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- menginspeksi perjanjian pendukung, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumentasi pendukung terkait untuk menilai apakah kriteria pendapatan tersebut telah terpenuhi;
- menginspeksi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung terkait untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan mengevaluasi jurnal yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Revenue Recognition

Refer to note 13 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3c on page 12.

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group. It is accounted for when control of the goods is transferred to the customer at point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. While the Group's revenue recognition and measurement are not complex, revenue may be inappropriately recognized as a result of pressure to achieve performance target.

Our audit procedures to address revenue recognition included the following:

- *inspected the underlying agreement, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation in accordance with the relevant accounting standard;*
- *evaluated the design, implementation and operating effectiveness of the key internal controls which over the recognition and measurement of revenue;*
- *inspected, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant underlying documentation to ascertain that revenue recognition criteria is met;*
- *inspected, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the relevant underlying documentation to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *inspected the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and evaluated journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Grace Pratiwi Widjaja, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1223

27 Maret 2025

27 March 2025

